



## Pengembangan Model Pembelajaran Aktif *Think Pair Share* Berbantuan Video Animasi Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Materi Pemilu di MI Al-Islami Mergowati

Sam Fery Baehaki<sup>1</sup>, Rasimin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pasacasarjana PGMI, IAIN Salatiga

<sup>2</sup>IAIN Salatiga

\*Penulis<sup>1</sup>, e-mail: [ferybaehaki93@gmail.com](mailto:ferybaehaki93@gmail.com)

### Abstract

This research aims to produce learning products regarding the Think Pair Share learning model assisted by Animation Videos in the subject of Citizenship Education (Civil Education) with election or general election material. The research location is MI Al-Islami Mergowati. Types of research and development with information gathering procedures, literacy studies, product design and validation by learning experts, and the results of revisions. The needs in product development are literacy studies, observations, interviews, questionnaires, product design, product manufacture, validation, revision, effectiveness testing, and data analysis. In this study, the effectiveness test was carried out through small group tests and large group tests involving teachers and students. Normality test and homogeneity test as a requirement for normal and homogeneous data size, effectiveness test is carried out by t-test, conducted on research subjects to measure differences in pre-test results before using learning products and post-test after using learning products. The form of the learning product is the implementation of four important components, including the thinking phase (think independently), the pair phase (discussion), the animation video assistance phase, the means of sharpening information and the sharing phase (sharing the results of the discussion). The sample in this study were students of class VI Madrasah Ibtidaiyah, for small group trials consisting of 1 teacher and 5 participants, and large group trials carried out on 1 teacher and 27 students. The conclusion is that there is a significant difference in the value of student achievement before using think pair share learning products assisted by animated videos and the value of student achievement after using think pair share learning products assisted by animated videos. On the basis of the results of the t-test significantly, the think pair share learning model assisted by animated videos showed its effectiveness. The learning product developed can be used as an alternative learning model applied by the teacher in the classroom.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk pembelajaran mengenai model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan Video Animasi pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan materi pemilu atau pemilihan umum. Lokasi penelitian yaitu di MI Al-Islami Mergowati. Jenis penelitian *research and development* dengan prosedur berupa pengumpulan informasi, studi literasi, rancangan produk serta validasi oleh ahli pembelajaran, dan hasil revisi. Kebutuhan dalam pengembangan produk adalah studi literasi, observasi, wawancara, angket, rancangan produk, pembuatan produk, validasi, revisi, uji coba efektifitas, dan analisis data. Pada penelitian ini dilakukan uji efektifitas dilakukan melalui uji kelompok kecil dan uji kelompok besar dengan melibatkan guru dan peserta didik. Uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat ukuran data yang normal dan homogen, uji efektifitas dilakukan dengan t-test, dilakukan terhadap subyek penelitian untuk mengukur perbedaan hasil pre –test sebelum menggunakan produk pembelajaran dan pos-test setelah menggunakan produk pembelajaran. Bentuk produk pembelajaran adalah implementasi empat komponen penting, meliputi fase think (berfikir mandiri), fase pair (diskusi), fase bantuan video animasi, sarana mempertajam informasi dan fase share (membagikan hasil diskusi). Sampel pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas vi madrasah ibtidaiyah, untuk uji coba kelompok kecil terdiri dari 1 orang guru dan 5 peserta, dan uji coba kelompok besar dilakukan terhadap 1 orang guru dan 27 peserta didik. Kesimpulan terdapat perbedaan yang signifikan nilai prestasi belajar siswa sebelum menggunakan produk pembelajaran think pair share berbantuan video animasi dan nilai prestasi belajar siswa setelah menggunakan produk pembelajaran think pair share berbantuan video animasi. Atas dasar hasil uji t-test tersebut secara signifikan model pembelajaran think pair share berbantuan video animasi menunjukkan keefektifannya. Produk pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran yang diterapkan oleh guru di kelas.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Aktif; Think Pair Share; Video Animasi.

**How to Cite:** Baehaki, S. F., Rasimin. 2021. Pengembangan Model Pembelajaran Aktif Think Pair Share Berbantuan Video Animasi Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Materi Pemilu di MI Al-Islami Mergowati. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 10 (2), 77-82. doi:[10.24036/jbmp.v10i2](https://doi.org/10.24036/jbmp.v10i2)



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

## 1. Pendahuluan

Banyak definisi mengenai pendidikan yang telah dikemukakan oleh para ahli, salah satu definisi pendidikan menurut Muhibbin Syah dalam buku Psikologi Pendidikan, berpendapat bahwa pendidikan merupakan upaya memberi peradaban dan pengembangan, dilihat dari sudut pandang pendidik berarti perbuatan atau proses memberikan pengetahuan. Maka pendidikan sangat terkait dengan sistem belajar mengajar yang aktif di kelas, selain itu juga dipengaruhi oleh berbagai komponen seperti kualitas guru, aktifitas siswa, pengembangan model pembelajaran, bahan belajar serta piranti pembelajaran lainnya. Sehingga agar suasana belajar mengajar aktif dan efektif membutuhkan kreasi serta pengembangan model pembelajaran yang terstruktur, sistematis dan terencana.

Berdasarkan studi pendahuluan kondisi nyata hasil observasi dan wawancara peneliti pada kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PKn semester gasal tahun pelajaran 2020/2021 di kelas 6 MI Al-Islami Desa Mergowati, Kecamatan Kedu, Kabupaten Temanggung, proses belajar mengajar masih menggunakan metode konvensional yakni guru menjelaskan kemudian siswa mendengarkan dan mencatat, dilanjutkan tanya jawab, kemudian guru memberi tugas kepada siswa agar mengerjakan tugas di lembar kerja siswa, kemudian hasil pekerjaan siswa di koreksi oleh guru bersama-sama dengan siswa. Kegiatan pembelajaran seperti ini berimbas terhadap hasil belajar dan membosankan bagi siswa, terbukti dari data prestasi belajar PKn belum memenuhi standar ketuntasan minimal (KKM) yaitu tujuh puluh (70).<sup>5</sup> Oleh karena itu agar proses belajar dapat menambah motivasi dan standar ketuntasan minimal (KKM) siswa kelas 6 dapat tercapai lebih maksimal, dibutuhkan pengembangan tipe pembelajaran PKn yang aktif dan konstruktif.

Pengembangan model pembelajaran cooperative relevan untuk mata pelajaran PKn, karena model pembelajaran ini berbasis sosial yang dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, karena tipe belajar ini mengandung unsur interaksi sosial berupa kerja sama, tanggung jawab, saling menghargai, dan berpikir kreatif. Model pembelajaran cooperative mempunyai berbagai tipe, namun dalam tesis ini peneliti menentukan satu model pembelajaran cooperative, yakni tipe think-pair-share, sebab peneliti menganggap bahwa tipe tersebut relevan digunakan untuk mata pelajaran PKn.

Cooperative tipe think-pair-share ini selaras dengan tujuan pembelajaran PKn, disebutkan dalam Peraturan menteri pendidikan Nomor 22 tahun 2006, bahwa hakikat pembelajaran PKn adalah memberikan kompetensi bagi siswa agar menjadi warga negara yang baik, bertanggung jawab berdasarkan pada nilai-nilai Pancasila, menumbuhkan partisipasi aktif serta bertindak secara sadar dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, mengembangkan kehidupan yang demokratis, membentuk karakter masyarakat Indonesia, membentuk generasi bangsa yang mempunyai nasionalisme dan memiliki kepribadian sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. Metodologi penelitian yang digunakan dalam pengembangan produk pembelajaran ini menggunakan prosedur penelitian dan pengembangan (Research and Development), melalui prosedur ini peneliti berharap dapat memperoleh hasil penelitian yang efektif dan adaptable untuk pembelajaran PKn yang aktif dan efektif di kelas. Metode yang digunakan merupakan sistem untuk mengelaborasi, memvalidasi dan menguji suatu produk pendidikan.

Tujuan penelitian ini sebagai perantara untuk meminimalisir disparitas antara sesuatu yang terjadi dalam teori pendidikan dengan realitas pendidikan, sehingga mampu memberi dampak konsekuensi penelitian yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan mutu pendidikan.<sup>11</sup> Beragam tema penelitian terdahulu membuktikan bahwa pengembangan pembelajaran yang berupa perangkat, metode, materi ajar, bahan atau media pembelajaran mampu menambah motivasi siswa sehingga lebih responsif, mampu meningkatkan peran serta siswa dalam kegiatan belajar di kelas serta hasil belajar, sehingga kegiatan belajar dapat berjalan lebih baik. Perumusan masalah pada penelitian ini yakni untuk menjawab tentang Bagaimanakah kebutuhan pengembangan model pembelajaran tipe think- pair-share berbantuan video animasi pada pembelajaran PKn materi Pemilu di MI Al-Islami Mergowati. Bagaimanakah bentuk pengembangan model pembelajaran tipe think- pair-share berbantuan video animasi pada pembelajaran PKn materi Pemilu di MI Al-Islami Mergowati. Bagaimanakah efektivitas pengembangan model pembelajaran tipe think- pair-share berbantuan video animasi pada pembelajaran PKn materi Pemilu di MI Al-Islami Mergowati.

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian *research and development* dengan prosedur berupa pengumpulan informasi, studi literasi, rancangan produk serta validasi oleh ahli pembelajaran, dan hasil revisi. Lokasi penelitian yaitu di MI Al-Islami Mergowati. Kebutuhan dalam pengembangan produk adalah studi literasi, observasi, wawancara, angket, rancangan produk, pembuatan produk, validasi, revisi, uji coba efektifitas, dan analisis data. Pada penelitian ini dilakukan uji efektifitas dilakukan melalui uji kelompok kecil dan uji kelompok besar dengan melibatkan guru dan peserta didik. Uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat ukuran data yang normal dan homogen, uji efektifitas dilakukan dengan *t-test*, dilakukan terhadap subyek penelitian untuk mengukur perbedaan hasil *pre-test* sebelum menggunakan produk pembelajaran dan *post-test* setelah menggunakan produk pembelajaran. Bentuk produk pembelajaran adalah implementasi empat komponen penting, meliputi fase *think* (berfikir mandiri), fase *pair* (diskusi), fase bantuan video animasi, sarana mempertajam informasi dan fase *share* (membagikan hasil diskusi). Sampel pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas vi madrasah ibtidaiyah, untuk uji coba kelompok kecil terdiri dari 1 orang guru dan 5 peserta, dan uji coba kelompok besar dilakukan terhadap 1 orang guru dan 27 peserta didik.

Prosedur penelitian mengikuti tahap yang dikembangkan oleh Sugiyono, berikut merupakan gambar tahapan yang dilakukan. Pertama mengidentifikasi masalah. Kemudian pengumpulan informasi dengan cara studi literasi, observasi di lokasi penelitian terhadap kurikulum dan penggunaan metode belajar, wawancara terhadap sampel penelitian, angket terhadap responden. Selanjutnya, rancangan model pembelajaran dan rancangan video animasi, menentukan desain yang tepat dalam pembelajaran, menentukan layout yang sesuai dengan materi serta karakteristik peserta didik di jenjang Madrasah Ibtidaiyah. Setelah itu, Desain dimaksud peneliti menyiapkan model awal berikut perangkat pembelajaran yang sesuai dengan tipe *think pair share*, diantaranya adalah: rencana pelaksanaan pembelajaran, buku materi dan buku referensi yang disesuaikan dengan kebutuhan, lembar kerja siswa, buku penilaian, piranti pembelajaran berupa LCD proyektor dan lap top yang berfungsi untuk menayangkan video animasi.

Pembuatan model pembelajaran, produk yang dikembangkan merupakan model pembelajaran, model merupakan pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merancang sistem pembelajaran di kelas maupun bimbingan. Mils berargumen bahwa model pembelajaran adalah bentuk representasi akurat sebagai pola mutakhir yang memungkinkan seorang atau kelompok orang mencoba bertindak berdasarkan pola yang dikembangkan itu. Produk yang dikembangkan sebelum divalidasi ahli dituangkan ke dalam buku model pembelajaran agar mempermudah validator.

Uji validitas ahli dan revisi produk pembelajaran, Uji validitas produk ini dilakukan oleh beberapa validator ahli di bidangnya masing-masing, yang meliputi validator ahli bidang model pembelajaran adalah Dr. Eni Titikusumastuti, S.Pd, M.Pd, berasal dari IAIN Salatiga, validator ahli bidang materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah Dr. Anwar Senen, M.Pd, yang berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) serta validator ahli bidang multimedia adalah Yusiana Pambaruni, S.Kom, berasal dari staf ahli multimedia humas Bawaslu Kabupaten Temanggung. Revisi produk didasarkan pada masukan atau kritik dari ahli dibidangnya.

Selanjutnya data mengenai hasil penelitian terhadap kelayakan produk pengembangan pembelajaran dianalisa menggunakan rumus validitas kemudian dijelaskan secara deskriptif. Tahapan selanjutnya adalah uji coba efektifitas model pembelajaran, uji coba dilakukan melalui uji coba kelompok kecil melibatkan 1 orang guru dan 5 peserta didik dan uji kelompok besar melibatkan 1 orang guru dan 27 peserta didik. Uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat bahwa data yang akan diuji efektifitasnya adalah data yang normal dan homogen, uji efektifitas menggunakan rumus uji *t-test* terhadap sampel penelitian, hal ini dilakukan dengan tujuan agar mengetahui apakah sampel berpasangan mengalami perbedaan yang berarti setelah penggunaan produk pembelajaran yang dikembangkan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Produk pembelajaran yang dikembangkan dituangkan kedalam buku yang diberi judul “Model pembelajaran *cooperative learning* tipe *think pair share* berbantuan video animasi (upaya mendorong partisipasi belajar siswa di kelas)”. Berdasarkan uji kelompok kecil dapat diketahui bahwa model pembelajaran *think pair share* berbantuan video animasi menunjukkan tingkat kelayakan sebesar 85,33%. Setelah dilakukan pengujian kelompok kecil dan menganalisa data hasil observasi. Peneliti menguji terhadap kelompok besar dengan sampel 27 peserta didik di Kelas VI MI Al-Islami Mergowati. Berdasarkan hasil uji kelompok besar terhadap 27 peserta didik MI Al-Islami Mergowati, data diperoleh bahwa produk pembelajaran *think pair share* berbantuan video animasi menunjukkan tren positif dengan tingkat kelayakan sebesar 83,23%. Presentase efektifitas produk dihitung dengan menerapkan rumus distribusi frekuensi relatif.

Terdapat beberapa saran guru yaitu penggunaan model pembelajaran ini baik dalam membantu kerja sama kelompok bagi siswa. Model pembelajaran ini dapat digunakan guru sebagai alternatif model

pembelajaran. Siswa tertarik dengan penayangan video animasi, karena mungkin di madrasah belum pernah dilakukan. Kemudian adapun respon peserta didik yaitu pembelajaran lebih mudah karena bisa saling bekerja sama dalam menyelesaikan masalah. Pembelajaran menyenangkan karena dapat melihat video animasi. Mendapatkan pengalaman baru dalam kegiatan belajar.

Selanjutnya, untuk Membuktikan data secara ilmiah tahap selanjutnya adalah menguji hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan produk pembelajaran think pair share berbantuan video animasi. menggunakan statistik kuantitatif yang berupa uji normalitas, uji homogenitas dan uji efektifitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang akan dianalisis terdistribusi secara normal atau tidak, uji normalitas yang digunakan dalam penelitian menggunakan Kolmogorof-Smirnov, uji yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data acak dan spesifik pada suatu populasi. Untuk mempermudah maka peneliti menggunakan bantuan SPSS.24 for windows.

Hasil uji normalitas nilai pree test sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share berbantuan video animasi pada PKn materi Pemilu dengan bantuan program komputer SPSS.24 for windows, disajikan kedalam tabel berikut ini

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Pree test**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai	27	55.00	91.00	71.2593	10.72952
Valid N (listwise)	27				

Hasil uji normalitas bantuan program komputer SPSS.24 for windows. Hasil Post test setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share berbantuan video animasi pada PKn materi Pemilu, disajikan kedalam tabel berikut ini :

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Pos test**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai	27	64.00	95.00	76.1852	10.11106
Valid N (listwise)	27				

Dari hasil pengujian normalitas diatas (Tabel 4.3 dan Tabel 4.4) diketahui bahwa variabel yang digunakan terdistribusi secara normal. Hal ini berdasarkan pada pernyataan uji normalitas Kolgorov Sminov menyatakan apabila  $asymmp.sig > 0,05$  maka data tersebut valid terdistribusi secara normal. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi nilai pree test sebesar:  $10,72 > 0,05$  dan tingkat signifikansi nilai pos test sebesar:  $10,11 > 0,05$ . Sehingga data tersebut terdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan tahap uji t-test.

**Tabel 3. Uji Homogenitas**

<i>Tests of Homogeneity of Variances</i>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar PKn	Based on Mean	.059	1	52	.809
	Based on Median	.107	1	52	.745
	Based on Median and with adjusted df	.107	1	50.418	.745
	Based on trimmed mean	.055	1	52	.816
<b>ANOVA</b>					
Hasil Belajar Pkn					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	327.574	1	327.574	3.014	.088
Within Groups	5651.259	52	108.678		
Total	5978.833	53			

Data pengujian homogeneity dengan bantuan program komputer SPSS.24 for windows dapat diketahui berdasarkan nilai signifikansinya diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.)  $0.88 \geq 0.0532$ , hal ini menunjukkan kelompok data yang diuji berasal dari populasi yang memiliki varians homogen. Setelah melalui uji normalitas dan uji homogenitas maka data dilanjutkan uji t-test:

**Tabel 4. Hasil Uji Perbedaan Prestasi Belajar Siswa**

No	Nama Siswa	Skor Nilai		D= (X-Y)	D <sup>2</sup> = (X-Y) <sup>2</sup>
		Sebelum Penerapan	Setelah Diterapkan		
1	Ahmad Fajar S	82	88	6	36
2	Aris Mansur	81	87	6	36
3	Arman	64	69	5	25
4	Aufa Akmal Farid	60	65	5	25
5	Bagus Arief K	78	81	3	9
6	Chilma Adiba Z	82	85	3	9
7	Frendy Dwi Saputra	61	65	4	16
8	Hilton Candra K	70	71	1	1
9	Hizkil Az Zahrawan	85	88	3	9
10	Icha Riska Dewi	90	95	5	25
11	Jelita Dhiah Pratiwi	74	79	5	25
12	Khoirrotun Alfiyah	65	71	6	36
13	Khoirul Umam	65	67	2	4
14	Maulidia Zahrotus S	90	93	3	9
15	Meladia Nur R	70	72	2	4
16	M.Hidayatus S	62	65	3	9
17	Muhammad Abda G	60	69	9	81
18	Nafa Anggun S	60	66	6	36
19	Naily Imroatul R	91	92	1	1
20	Nuri Kuswandono	65	70	5	25
21	Ratna Aulia Hulil J	71	77	6	36
22	Rio Setyo Riski	60	65	5	25
23	Shofwan Hamid	75	80	5	25
24	Taufik Faturrohman	55	64	9	81
25	Ulfa Zidatul Ulya	65	71	6	36
26	Vera Adellia Nur K	63	73	10	100
27	Wahyu Puji Utami	80	89	9	81
N=27	-	-	-	133=ΣD	17689=ΣD <sup>2</sup>

Dari tabel 4.8 diperoleh data  $\Sigma D = 133$  dan  $\Sigma D^2 = 17689$ , maka dapat kita ketahui besarnya deviasi standar perbedaan skor antara variable X dan Variabel Y diperolehnya  $SD_D$  sebesar 25,177, lebih lanjut dapat kita hitung *standard error* dari mean perbedaan skor antara variable X dan variable Y.  $MD$  telah kita ketahui yaitu = 4,93, sedangkan  $SEM_D = 4,925$ ; jadi 1,001

Langkah berikutnya mencari df (degrees of freedom) atau db (derajat bebas) dengan rumus=  $N-1 = 27-1 = 26$ . Dengan df sebesar 26 kemudian berkonsultasi pada nilai “t tabel”, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Ternyata dengan df sebesar 26 diperoleh harga kritik  $t_t$  (t tabel) pada harga t tabel signifikansi 5% sebesar= 0,374, sedangkan pada taraf signifikansi 1% sebesar= 0,478.

Sehingga dapat diketahui bahwa harga  $t_t$  (t tabel) taraf 5%= 0,374, dan  $t_t$  (t tabel) taraf 1 % = 0,478, dapat kita ketahui bahwa harga  $t_o$  lebih besar dari pada harga  $t_t$  (t tabel) yaitu: Taraf 5 % =  $1.001 > 0374$  atau Taraf 1 % =  $1.001 > 0.77$ . Hipotesis hasil uji t-test telah diketahui bahwa harga  $t_o$  (t hitung) lebih besar dari harga  $t_t$  (t tabel), maka hipotesis nihil, yang diajukan dimuka ditolak. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan nilai prestasi belajar siswa, sebelum menggunakan produk pembelajaran dan nilai prestasi belajar siswa setelah menggunakan produk pembelajaran think pair share berbantuan video animasi. Artinya secara signifikan produk pembelajaran yang dikembangkan menunjukkan efektifitasnya untuk digunakan.

## 5. Simpulan

Kebutuhan pengembangan produk pembelajaran meliputi: studi literasi model pembelajaran, observasi terhadap lokasi penelitian, kurikulum dan penggunaan metode belajar, wawancara terhadap sampel penelitian, angket terhadap responden, rancangan model pembelajaran dan video animasi, pembuatan model pembelajaran berbantuan video animasi, uji validitas ahli sesuai kebutuhan, revisi produk pembelajaran, uji coba efektifitas model pembelajaran, dan analisis data uji efektifitas.

Bentuk pengembangan produk pembelajaran think-pair-share berbantuan video animasi muatan PKn adalah guru mengimplementasikan empat komponen penting, yaitu: fase think (siswa diajak berfikir secara

mandiri), fase pair (siswa diarahkan berdiskusi), fase bantuan video animasi sebagai sarana mempertajam informasi diskusi, dan, fase share (pendelegasian siswa menyampaikan hasil diskusi). Efektifitas pengembangan produk pembelajaran dibuktikan melalui uji normalitas, uji homogenitas dan uji t-test terhadap hasil nilai prestasi belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan produk pembelajaran, telah diketahui bahwa harga  $t_0$  lebih besar dari harga  $t_t$ . Uji coba tersebut menghasilkan perbedaan yang signifikan nilai prestasi belajar siswa sebelum menggunakan produk dan nilai prestasi belajar siswa setelah penggunaan produk yang dikembangkan. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran think pair share berbantuan video animasi efektif digunakan sebagai alternatif model pembelajaran.

## Daftar Rujukan

- Adkhar, B. I. Pengembangan Media Video Animasi Pembelajaran Berbasis Powtoon pada Kelas 2 Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di SD LABSCHOOL UNNES. Unnes, 544. Retrieved from <http://lib.unnes.ac.id/23880/>, (2009).
- Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0, Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009.
- Agus Suprijono, Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM), Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Agus, S. (2009). Cooperative learning teori dan aplikasi paikem. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad Syarifudin, Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jig Saw Dalam Pembelajaran: Jurnal Ta'dib, Volume 18, Nomor 2, (2011).
- Ahmad Tanzeh,. Pengantar Metode Penelitian, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Ahmad, Fanani. Pengembangan Pembelajaran Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skill) Di Sekolah Dasar Kelas V, Jurnal Pendidikan Dasar P-ISSN: 2086-7433, E-ISSN: 2549-5801 Vol .9, (2018).
- Akbar, S. D. (2013). Instrumen perangkat pembelajaran.
- Amirul.H & Haryono, Metodologi Penelitian Pendidikan, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Anik Gufron. Pendekatan Penelitian dan Pengembangan (R&D) di Bidang pendidikan dan pembelajaran. 2010.
- Boopathiraj, C . Analysis Of Test Items On Difficulty Level And Discrimination Index In The Test For Research In Educatio, IRJC International Journal of Science and Interdisciplinary Research ISSN: 2277 3630 Vol.2, Pondichery University, 2013.
- content/uploads/2017/08/UU-No.7-Tahun-2017-tentang-Pemilu.pdf, 2017. Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah MI Ma'arif Al-Islami mergowati, 2018/2019 Riska Dewi Handayani dan Yuliyanti, Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Think
- Dirjen Pendidikan Islam. Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan, Jakarta, Depag RI, 2006.
- Fanani, A., & Kusmaharti, D. (2018). Pengembangan pembelajaran berbasis HOTS (higher order thinking skill) di sekolah dasar kelas V. Jurnal Pendidikan Dasar, 9(1), 1-11.
- Ghufron, A. (2011). Pendekatan Penelitian dan Pengembangan (R&D) di Bidang pendidikan dan pembelajaran. Handout. Fakultas Ilmu Pendidikan UNY.
- Hanafi, "Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan", Sainfika Islamica : Jurnal Kajian Keislaman, Volume 4, Nomor 2, (2017).
- Hanafi, H., & ISLAMICA, S. (2017). Konsep penelitian R&D dalam bidang pendidikan. Banten: UIN Sultan Maulana Hassanuddin Banten.
- Haryati, S. Research And Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan, 37(1), 2012.

<https://doi.org/10.16309/j.cnki.issn.1007-1776.2003.03.004>, 2003.

<https://id.wikipedia.org/> [18/03/2021]

IAIN Salatiga. Pedoman Penulisan Tesis Dan Artikel Publikasi Ilmiah: Program Pasca Sarjana (S2), Salatiga, 2019.

Information Technology Literacy to Achievemen: Macrothink Institute Internatioanal Journal of Learning & Development ISSN 2164-4063 Vol.4,(2014).

Jaya, I. Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan: Cita Pustaka, Bandung.2019.

Kemenag RI. Qur'an Dan Terjemahnya, <https://quran.kemenag.go.id/>, 2021. Kemeristekdikti. Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003.

Kementerian Agama, Qur'an Kemenag, LPMQ. <https://quran.kemenag.go.id/>

Komara, E. Curriculum and Civic Eduacation Teaching, Educare, International Journal of Educational Studies ISSN: 2621-587X Vol 10, (2017).

Komisi Pemilihan Umum, Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 5 Tahun 2014 tentang pemungutan dan penghitungan suara Pemilu, :JDIH KPU RI, Jakarta, 2014.

Lestari, Ika S.. Hakikat, Tujuan, Ruang Lingkup PKn. Makalah, IAIN Salatiga, 2019. Lim Halimatul Mu'minah, Uji Coba Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif

Menteri Pendidikan, Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi: Jakarta

Muhibbin Syah. Psikologi Pendidikan, Dengan Pendekatan Baru, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Muhibbin, S. (2010). Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Pair share Terhadap Hasil Belajar PKn di Kelas IV MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung : Terampil jurnal Pendidikan dan Pendidikan Dasar, Volume 4, Nomor 2, (2017).

Prasetyo, L. Teknik Analisis Data Dalam Research And Development, 6, 11.2014. Presiden Republik Indonesia. UU nomor 7 tahun 2017, 2019 Pemilu Serentak. In

Ri, D. P. I. D. (2006). Undang-undang dan peraturan pemerintah RI tentang Pendidikan. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag RI.

Rudi Susilana.Cepi Riyana.Media Pembelajaran. Bandung : CV Wacana Prima, 2008 Semih, D. (2017). The impact of infographic animation videos on data visualization, IJSSER International Journal of Social and Education Research ISSN 2149- 5939 Vol 3(4), 2017.

Sudarsih, Pendidikan Kewarganegaraan (untuk SD/MI Kelas VI), Sukoharjo: CV Sindunata, 2011.

Sudijono, A. (2011). Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sugiyono, M. P. P., & Kuantitatif, P. (2009). Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta. Cet. Vii.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2012.

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sulisworo, Dwi. The Effect of Cooperative Learning, Motivation and

Suprijono, Agus. Cooperative Learning. Teori dan Aplikasi PAIKEM: Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010.

Tipe Tim Games Tournament pada Konsep Sistem Pencernaan Makanan pada Manusiadi Kelas XI IPA MAN Tasikmalaya: Jurnal Pendidikan Biologi dan Biosain, Volume 1, Nomor 1, (2017).

Tulus Winarsunu, Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan.  
Malang:UMM Press,2006.

Undang-Undang Pemilu. Retrieved from <http://rumahpemilu.org/wp->

Yatim Riyanto, Metodologi Penelitian Pendidikan, Surabaya: SIC, 2001.